

PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA TEGALMANGGUNG DALAM PENANGGULANGAN DAMPAK PANDEMI COVID-19

Ardian Baitariza¹⁾, Dika Andriansyah¹⁾, Naufal Fahmi¹⁾, Mia laelasari Nurhasanah²⁾, Gia Nurhuda³⁾,
Muhamad Dilon Kurniadijaya³⁾, Adya Restuaji³⁾

¹⁾Farmasi, Fakultas farmasi, Universitas Al-ghifari, Bandung

²⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-ghifari, Bandung

³⁾Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Al-ghifari, Bandung

*Corresponding author
E-mail:

ABSTRAK

Pendampingan masyarakat di desa sangat diperlukan pada masa pandemi karena telah menimbulkan dampak besar bagi masyarakat terhadap berbagai aspek termasuk kesehatan, sosial, dan pendidikan. Pelaksanaan pendampingan dalam penanggulangan dampak sosial dan pendidikan yang langsung menyasar masyarakat desa dan sekolah dapat menjadi kontribusi pihak perguruan tinggi, khususnya para pelajar yang memiliki kewajiban melaksanakan mata kuliah kerja nyata di masyarakat. Pendampingan dilakukan di masa pertengahan pandemi Covid-19 dan dapat dilakukan pendampingan berkala melalui komunikasi antara tokoh masyarakat dan tim kuliah kerja nyata. Pengabdian ini diwujudkan dengan melakukan langkah-langkah identifikasi keadaan sosial dan pendidikan di lingkungan masyarakat desa sehingga kegiatan pendidikan tidak terhambat dan pendampingan berupa sosialisasi tentang pencegahan penularan virus dan vaksinasi Covid-19 dari aspek sosial dapat dicegah. Metode yang diterapkan berupa pendampingan langsung sebagai cara mewujudkan program pengabdian ini. Masyarakat desa merasakan dampak langsung dari pendampingan tim kuliah kerja nyata yang memberikan kontribusi tenaga pengajar, mengadakan pengecekan kesehatan dan melakukan pendampingan untuk memutus penyebaran virus selama masa pandemi.

Kata kunci: Pendampingan, Pandemi, Masyarakat Desa

ABSTRACT

Community assistance in the villages is very necessary during the pandemic because it has had a major impact on the community in various aspects including health, social, and education. The implementation of assistance in overcoming social and educational impacts that directly target rural communities and schools can be a contribution of universities, especially students who have the obligation to carry out real work courses in the community. Mentoring is carried out in the middle of the Covid-19 pandemic and periodic assistance can be carried out through communication between community leaders and the real work coach team. This service is realized by taking steps to identify social and educational conditions in the village community so that educational activities are not hampered and assistance in the form of socialization about preventing virus transmission and Covid-19 vaccination from social aspects can be prevented. The method applied is in the form of direct assistance as a way to realize this service program. Village communities feel the direct impact of mentoring real work college teams who contribute teaching staff, conduct health checks and provide assistance to stop the spread of the virus during the pandemic.

Keywords: Assistance, Pandemic, Village Community

PENDAHULUAN

SARS-CoV-2, virus penyebab penyakit Corona virus disease (Covid-19) merupakan virus jenis baru yang telah berdampak besar terhadap kesehatan manusia, menginfeksi banyak orang menyebabkan penyakit parah dan gejala kesehatan jangka panjang, telah menimbulkan angka kematian yang berlebihan terutama di antara populasi yang lebih tua dan rentan. Di beritakan untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan virus penyebab penyakit Covid-19 pada 2 Maret 2020 dari dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia (Kompas.com, 2020). Informasi yang telah dijelaskan dalam website resmi WHO, berbagai penelitian dan upaya yang melibatkan komponen masyarakat sangat dibutuhkan dalam mengatasi wabah (World Health Organization, 2020). Dapat dinilai secara umum bila ada yang mengalami gejala berupa batuk, flu, demam, dan sesak nafas dalam jangka waktu

tertentu maka itu merupakan gejala dari penyakit Covid-19. Demi memutus rantai penyebaran virus pemerintah melakukan upaya dari Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat darurat (PPKM) berupa physical distancing (jaga jarak), Work From Home (bekerja dari rumah), belajar di rumah, dan beribadah di rumah. Disebabkan karena terus melonjaknya angka penyebaran virus dan kasus positif Covid-19.

Langkah-langkah kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus telah mempengaruhi berbagai aspek, termasuk perekonomian dan kegiatan sosial dalam masyarakat. Dampak dari pembatasan sosial ini telah mengakibatkan banyak masyarakat yang pekerjaannya terancam. Dilansir dari data Badan Pusat Statistik pada Februari 2021 terdapat 19,10 juta orang (9,30 persen penduduk usia kerja) yang terdampak Covid-19. Terdiri dari pengangguran karena Covid-19 (1,62 juta orang), Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 (0,65 juta orang), sementara tidak bekerja karena Covid-19 (1,11 juta orang), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 (15,72 juta orang) (Badan Pusat Statistik, 2021). Banyaknya pengangguran yang terjadi sangat sulit dibayangkan akan munculnya masalah-masalah sosial di masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup karena terpuruknya perekonomian.

Dampak lain yang disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 telah menyerang sektor pendidikan Indonesia, yang menjadikan semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh. Dengan kebijakan tersebut maka tidak semua murid atau guru bisa melakukan kelas daring, dikarenakan masih banyaknya keterbatasan murid maupun guru yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh seperti tidak memadainya sarana dan prasarana, terbatasnya akses internet, dan keterbatasan penguasaan teknologi informasi (Rizqon Halal Syah Aji, 2020) bukan hanya karena akses untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, dampak dari hasil dilakukan pembelajaran jarak jauh juga mengakibatkan kurang efektifnya hasil yang didapat karena lingkungan yang tidak sesuai untuk belajar, munculnya masalah internet pada saat proses pembelajaran, juga mengakibatkan beberapa rencana kegiatan pembelajaran yang mewajibkan untuk tatap muka menjadi tertunda, dan skill dan keterampilan murid juga susah dikembangkan oleh para tenaga pendidik.

Namun semua itu harus di garisbawahi, bahwa apapun kebijakan yang diambil oleh pemerintah adalah bentuk upaya kepedulian terhadap rakyat untuk dapat menyelesaikan pandemi ini. Karena dampak negatif dari pandemi ini bukan hanya terasa oleh negara kita, negara lainpun mendapatkan masalah yang sama sehingga masa pandemi global ini harus adanya campur tangan dari seluruh elemen masyarakat bisa turut berpartisipasi untuk keberlangsungan negaranya. Maka dengan adanya pendampingan masyarakat sebagai salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat berkerja sama dengan pemerintah dalam menyelesaikan dan terbebas dari pandemi Covid-19.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pendampingan langsung. Metode ini diterapkan untuk melaksanakan program kegiatan yang dirancang terjadwal dan berkelanjutan. Pendampingan dalam kegiatan ini berupa pendampingan terhadap masyarakat untuk melakukan adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 dengan memberikan sosialisasi protokol kesehatan, vaksinasi Covid-19 dan kegiatan kesehatan untuk mengontrol kebiasaan buruk demi menghindari dari rentannya terpapar virus Covid-19, dan juga kegiatan pendampingan untuk sektor pendidikan dilakukannya pendampingan pembelajaran terhadap pelajar SMP untuk memahami situasi negara dan memotivasi untuk bisa mengambil peran penting sebagai penerus bangsa yang menjadi agen perubahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di awal sebelum kegiatan sebagai langkah identifikasi untuk melihat dampak dari pandemi ini, masyarakat yang berada di wilayah Desa Tegalmanggung Kecamatan Cimanggung banyak yang berasal dari petani, buruh petani dan karyawan pabrik dengan hasil tani yang dijual kepasar sangat berdampak karena penutupan dan pembatasan, karyawan pabrik banyak yang menjadi korban PHK sehingga sulit untuk memenuhi biaya kebutuhan sehari-hari. Selain itu, anak-anak pedesaan masih banyak yang kurang minat terhadap kelanjutan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena memilih untuk langsung bekerja atau menikah, ditambah karena adanya pandemi Covid-19 banyak anak-anak yang lebih memilih membantu ekonomi keluarga daripada sekolah. Atas dasar inilah tim pelaksanaan pengabdian di Universitas Al-ghifari Bandung melaksanakan kegiatan Pengabdian sebagai Relawan Covid-19 berupa Pendampingan Masyarakat Desa Tegalmanggung dalam Penanggulangan Dampak Pandemi Covid-19, beberapa kegiatan dalam mewujudkan hal ini berupa ;

1. Bimbingan siswa Madrasah Sanawiah Darwathishsholah,

2. Membantu proses panen padi petadi Desa Tegalmanggung,
3. Membagikan masker dan penyemprotan disinfektan dilingkungan Desa tegalmanggung,
4. Senam sehat bersama masyarakat, dan
5. Pemeriksaan dan konsultasi kesehatan gratis kepada masyarakat desa tegalmanggung dan juga sosialisasi tentang vaksinasi agar kesehatan semua masyarakat dapat terkontrol dan meminimalisir rentannya terpapar virus di daerah pedesaan yang memiliki kebiasaan bersosial yang tinggi.

Solusi yang ditempuh agar pelaksanaan kegiatan pendampingan kepada masyarakat dapat tepat guna adalah dengan melakukan pendekatan kepada Kepala Desa dan tokoh masyarakat lainnya sebelum kegiatan dilaksanakan.

Pendampingan dalam Penanggulangan Dampak Pandemi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan pendampingan langsung. Pendampingan pada tahap pertama dan sekaligus sebagai awal pembukaan program pengabdian dibuka oleh pihak desa dalam menyambut kedatangan tim kuliah kerja nyata Universitas Al-ghifari. Setelah itu, acara pembukaan program pendampingan dilanjutkan dengan pengantar dari dosen pembimbing, kemudian dilanjutkan dengan membuka diskusi bersama kepala desa tegalmanggung perihal pendampingan masyarakat tegalmanggung dan ditutup dengan penyerahan simbolis APD oleh dosen pembimbing kepada kepala desa untuk didistribusikan lebih lanjut.



Gambar 1. Pembukaan KKN Unfari di Desa Tegal Manggung.

Kegiatan pendampingan tahap selanjutnya adalah sosialisasi penerapan protokol di lingkungan sekolah agar proses belajar mengajar dapat dilakukan kembali di sekolah Darwatishsholah, bersama dengan Kepala Sekolah, guru dan staf sekolah beserta murid lainnya. Pendampingan ini dilakukan untuk membantu kegiatan pendidikan yang terhambat karena pandemi dan kurangnya tenaga pengajar di sekolah madrasah sanawiah Darwatishsholah.



Gambar 2. Pembukaan bimbingan sekolah bersama kepala sekolah, guru, dan staf sekolah beserta murid MI Darwatishsholah.

Selanjutnya dilakukan bimbingan dan konseling terhadap murid tentang mental dan semangat belajar di era pandemi. Agar dapat meningkatkan kembali mental dan semangat murid terhadap belajar di era pandemi, bimbingan dan konseling dapat menjadi bantuan bagi murid yang terganggu proses belajarnya sehingga menjadi dorongan bagi mereka untuk meningkatkan minat dan bakatnya serta kembali bersemangat dalam belajar.



Gambar 3. Bimbingan murid tentang mental dan semangat belajar di era pandemi

Pendampingan dalam penanggulangan dampak akibat pandemi pada sektor ekonomi desa tegalmanggung banyak masyarakat yang awalnya karyawan pabrik kembali menjadi buruh petani karena banyak dari mereka terkena PHK akibat penurunan perekonomian dampak pandemi Covid-19, maka meskipun sedikit dengan membantu proses panen padi buruh petani dapat sedikit lebih terbantu dalam pekerjaan mereka.



Gambar 4. Membantu buruh petani memanen padi

Demi memutus penyebaran virus Corona di desa Tegalmanggung, dilakukannya pembagian masker pada warga yang berkerumun dan dilakukan kegiatan penyemprotan rutin pada tempat-tempat yang

sering menjadi lokasi kegiatan warga yang menyebabkan kerumunan dan mengakibatkan tinggi nya penularan virus Corona.



Gambar 5. Pembagian masker kepada warga yang berkerumun

Pendampingan tahap terakhir dilakukan dengan mengadakan senam sehat dan dilanjutkan dengan memberikan pengecekan beserta konsultasi kesehatan gratis kepada masyarakat Desa Tegalmanggung agar kesehatan masyarakat dapat terkontrol dan meminimalisir dari rentannya terpapar virus Covid-19.



Gambar 6. Senam Sehat Bersama warga Desa Tegalmanggung



Gambar 7. Kegiatan Pengecekan dan Konsultasi kesehatan gratis kepada masyarakat Desa Tegalmanggung.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pendampingan

Tim pelaksanaan kegiatan telah mengidentifikasi beberapa faktor yang menjadi pendukung terlaksananya kegiatan pendampingan ini, yaitu:

Pihak pemerintahan desa yang sangat kooperatif baik dalam memberikan ijin tempat pelaksanaan kegiatan, pemilihan data setempat maupun saran dan bimbingan yang diterima sangat membantu keberlangsungannya kegiatan.

Antusias masyarakat terhadap kegiatan yang diselenggarakan sangat baik sehingga program kerja yang disusun dapat terealisasi dengan baik.

Faktor yang menjadi hambatan pelaksanaan kegiatan pendampingan ini adalah:

Terbatasnya komunikasi yang hanya lewat whatsapp dan telp karena menghindari kerumunan dan penyebaran virus Covid-19

Terbatasnya waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan dikarenakan himbauan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Kuliah Kerja Nyata Universitas Al-ghifari Bandung mengucapkan terima kasih Rektor Universitas Al-ghifari Bandung, Ketua LPPM dalam hal dukungan secara moril dan pendanaan untuk program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dengan baik. Kepada seluruh tokoh pemerintah Desa Tegalmanggung dan Kepala Sekolah Darwatissholah beserta guru dan staf lainnya yang telah memberikan dedikasi dan waktunya untuk bekerja sama dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Berdasarkan Profil Desa yang diperoleh di Kantor Desa Tegalmanggung Pada Tanggal 11 Juli 2021.
- World Health Organization. (2020). SARS CoV-2 Variants COVID-19 Global. Retrieved from <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2020-DON305> [09:34,19/08/2021]
- Badan Pusat Statistik. (2021). Februari 2021: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,26 persen. Retrieved from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html> [20:10,20/08/2021]
- Rizqon Halal, S. A (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314. Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15314> [20:23,24/08/2021]

Website

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20201231175605-37-212819/2020-pertama> dalam-sejarah-sekolah-tutup-beralih-ke-online [21:10,22/08/2021]
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari> [21;40,22/08/2021]